



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM LIRIK
LAGU KARYA BERNADYA: KAJIAN SEMANTIK**

VIDILAH LU'LU'WATUN HALSA

NIM: 20221110021

DOSEN PEMBIMBING :

Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum.

Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM
LIRIK LAGU KARYA BERNADYA: KAJIAN
SEMANTIK**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**VIDILAH LU'LU'WATUN HALSA
NIM 20221110021**

DOSEN PEMBIMBING

**Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum.
Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN
SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

***“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al Baqarah: 153)***

Persembahan:

1. Kepada orang tua tercinta, Ibu dan Bapak terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, dukungan, serta kerja keras yang telah diberikan. Terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk Ibu dan Bapak.
2. Kepada kedua adik laki-laki saya, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan setiap proses hingga artikel ini dapat terselesaikan.
3. kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi dalam membimbing saya hingga mampu menyelesaikan karya ini.
4. Untuk seseorang yang saat ini hadir dalam hidup saya, terima kasih telah menjadi pendengar terbaik, penyemangat dalam setiap langkah dan pengingat untuk tidak menyerah. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang telah diberikan senantiasa menjadi berkah dan dibalas dengan kebahagiaan serta kesuksesan.

Dan untuk saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai tantangan sampai karya ini selesai.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh **VIDILAH LU'LU' WATUN HALSA NIM 20221110021** dengan judul "Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan tanggal 22 Juni 2026

	Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
I.	Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum		08 Juni 2026
II.	Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd		08 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Pheni Cahya Kartika, S.Pd., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Artikel yang ditulis oleh **VIDILAH LU'LU'WATUN HALSA** ini telah diujikan dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 22 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda

Tanggal

I. Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

II. Pheni Cahya Kartika, S.Pd., M.Pd

III. Dian Karina Rachmawati, S.Pd.,
M.Hum

02-07-2026

02-07-2026

02-07-2026

Mengetahui,

Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidilah Lu'lu'watun Halsa
NIM : 20221110021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 3 Juli 2026

Yang membuat Pernyataan,



Vidilah Lu'lu'watun Halsas

ABSTRAK

Vidilah Lu'lu'waton Halsu, 2026. Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik. Artikel, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum. Pembimbing II : Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu karya Bernadya yang berjudul “Lama-lama, Ambang pintu, kata mereka ini berlebihan” dengan menggunakan kajian semantik leksikal teori chaer (2013). Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Sumber data diambil dari tiga lagu karya bernadya. Hasil penelitian menunjukkan dalam ketiga lagu “Lama-lama, Ambang pintu, kata mereka ini berlebihan” adalah menceritakan kisah seseorang yang melakukan banyak pengorbanan demi mempertahankan cinta, mulai dari mengerti dan memahami meskipun tidak di nomor satukan, memberi kesempatan kedua demi memperbaiki hubungan yang sempat renggang, mengubah penampilan demi menuruti harapan pasangan, sampai mengorbankan waktu, tenaga dan perasaan. Secara denotatif, lirik-lirik lagu tersebut menggambarkan Tindakan nyata dalam hubungan percintaan, sedangkan secara konotatif mengandung makna kesetiaan, ketulusan, dan harapan. Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam lirik lagu Bernadya memperlihatkan kekayaan makna yang mampu menyampaikan isi hati dan pengalaman secara mendalam melalui pilihan kata yang sederhana namun bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian semantik, khususnya analisis makna di dalam lirik lagu.

Kata kunci: Denotatif dan Konotatif; Lirik Lagu; makna; Semantik Leksikal.

ABSTRACT

Vidilah Lu'lu'watun Halsu, 2026. Denotative and Connotative Meanings in the Song Lyrics of Bernadya: A Lexical Semantic Analysis. Article, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Communication and Science Education, University of Muhammadiyah Surabaya. Supervisor I: Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum. Supervisor II: Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the denotative and connotative meanings found in Bernadya's songs *Lama-Lama*, *Ambang Pintu*, and *Kata Mereka Ini Berlebihan* using Chaer's (2013) theory of lexical semantics. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through close listening and note-taking techniques, with the data source consisting of the lyrics of the three selected songs. The findings reveal that the three songs portray the experiences of an individual who makes numerous sacrifices in an effort to preserve a romantic relationship. These sacrifices include offering understanding despite not being prioritized, granting a second chance to repair a strained relationship, changing one's appearance to meet a partner's expectations, and sacrificing time, energy, and emotions for the sake of love. At the denotative level, the lyrics depict concrete actions within romantic relationships. At the connotative level, however, they symbolize loyalty, sincerity, hope, and emotional resilience. These findings demonstrate that Bernadya's song lyrics exhibit rich semantic meanings, enabling profound emotional experiences to be conveyed through simple yet expressive lexical choices. This study is expected to contribute to the field of lexical semantics, particularly to the analysis of meaning in song lyrics.

Keywords: denotative meaning; connotative meaning; song lyrics; lexical semantics

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kepada ibu Lilis tercinta, terima kasih atas setiap doa yang selalu engkau panjatkan, atas setiap usaha dan dukungan yang menjadi penyemangat penulis hingga saat ini. Meskipun kalian tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, sekarang anak perempuan ibu satu ini bisa mewujudkan impian menjadi seorang sarjana. Tiada kata dan tindakan yang mampu membalas semuanya kebaikan yang telah diberikan.

Kepada dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembimbing yang terhormat, ibu Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum. dan bapak Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd. penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan, dan kesabaran dalam membaca setiap tulisan ini. Beliau adalah guru yang selalu menuntun dan mengarahkan setiap kata, kalimat hingga bisa tersusun dengan baik.

Kepada diri saya sendiri, terima kasih “Dilah” sudah memilih untuk bertahan, dan berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas semua perjalanan hidup yang pahit dan menyakitkan ini. Ingatlah sebuah proses tidak pernah mengkhianati hasil. Setiap usaha, setiap doa, dan setiap langkah yang dijalani dengan tekun akan menemukan waktunya untuk berbuah. Tetaplah berjuang, karena kesuksesan adalah hasil dari proses yang tidak pernah menyerah.

Kepada teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, terima kasih karena telah berjuang Bersama dan mewujudkan mimpi yang indah ini. Dimanapun kalian berada setelah menyelesaikan tugas perkuliahan ini semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu mengiringi kalian semua.

Kepada teman semasa kecil selama 22 tahun “Ais”, Terima kasih sudah selalu ada, bahkan di saat aku datang dengan begitu banyak keluh kesah. Mungkin tanpa sadar aku sering membebanimu dengan ceritaku, tapi kamu tetap memilih untuk mendengarkan tanpa menghakimi.

Kehadiranmu adalah pengingat bahwa aku tidak benar-benar sendirian. Semoga segala kebaikan yang kamu berikan kembali kepadamu dengan cara yang paling indah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan artikel ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki artikel ini di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi para pembaca.

Surabaya, 03 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vidilah Lu'lu'watun Halsu' with a stylized flourish at the end.

Vidilah Lu'lu'watun Halsu
NIM. 20221110021

DAFTAR ISI

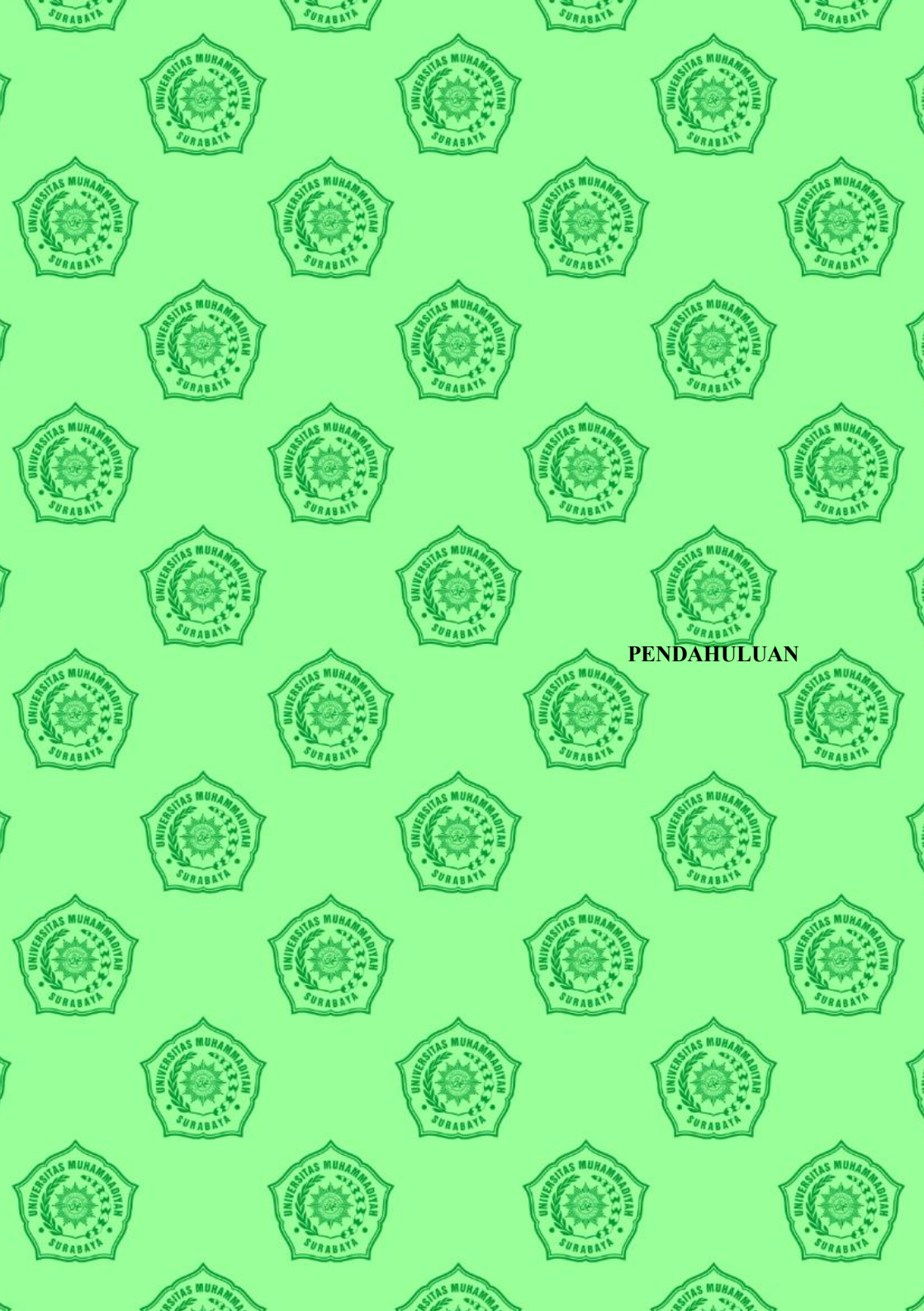
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	3
STUDI LITERATUR	5
METODE PENELITIAN	6
HASIL	8
PEMBAHASAN	10
KESIMPULAN	13
REFERENSI	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Makna Denotatif dan Konotatif pada Ketiga Lagu	8
Tabel 2. Analisis Makna Ketiga Lagu Bernadya	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LOA	18
Lampiran 2 Surat Pernyataan Revisi	19
Lampiran 3 Hasil Cek Plagiasi	22
Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiasi.....	23
Lampiran 5 <i>Endorsement Letter</i>	24
Lampiran 6 Berita Acara Ujian.....	25
Lampiran 7 Bimbingan Tugas Akhir	27
Lampiran 8 Surat Pernyataan Bebas Pinjam	29
Lampiran 9 Biodata Penulis	30



PENDAHULUAN

Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik

**Vidilah Lu'lu'watun Halsa¹, Dian Karina Rachmawati², Insani
Wahyu Mubarak³**

Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: dilalhalsa7@gmail.com¹ diankarina74@gmail.com²
insanialam@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu karya Bernadya yang berjudul “Lama-lama, Ambang pintu, kata mereka ini berlebihan” dengan menggunakan kajian semantik leksikal teori chaer (2013). Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Sumber data diambil dari tiga lagu karya bernadya. Hasil penelitian menunjukkan dalam ketiga lagu “Lama-lama, Ambang pintu, kata mereka ini berlebihan” adalah menceritakan kisah seseorang yang melakukan banyak pengorbanan demi mempertahankan cinta, mulai dari mengerti dan memahami meskipun tidak di nomor satukan, memberi kesempatan kedua demi memperbaiki hubungan yang sempat renggang, mengubah penampilan demi menuruti harapan pasangan, sampai mengorbankan waktu, tenaga dan perasaan. Secara denotatif, lirik-lirik lagu tersebut menggambarkan Tindakan nyata dalam hubungan percintaan, sedangkan secara konotatif mengandung makna kesetiaan, ketulusan, dan harapan. Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam lirik lagu Bernadya memperlihatkan kekayaan makna yang mampu menyampaikan isi hati dan pengalaman secara mendalam melalui pilihan kata yang sederhana namun bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian semantik, khususnya analisis makna di dalam lirik lagu.

Kata kunci: Denotatif dan Konotatif; Lirik Lagu; makna; Semantik Leksikal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the denotative and connotative meanings found in Bernadya's songs Lama-Lama, Ambang Pintu, and Kata Mereka Ini Berlebihan using Chaer's (2013) theory of lexical semantics. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through close listening and note-taking techniques, with the data source consisting of the lyrics of the three selected songs. The findings reveal that the three songs portray the experiences of an individual who makes numerous sacrifices in an effort to preserve a romantic relationship. These sacrifices include offering understanding despite not being prioritized, granting a second chance to repair a strained relationship, changing one's appearance to meet a partner's expectations, and sacrificing time, energy, and emotions for the sake of love. At the denotative level, the lyrics depict concrete actions within romantic relationships. At the connotative level, however, they symbolize loyalty, sincerity, hope, and emotional resilience. These findings demonstrate that Bernadya's song lyrics exhibit rich semantic meanings, enabling profound emotional experiences to be conveyed through simple yet expressive lexical choices. This study is expected to contribute to the field of lexical semantics, particularly to the analysis of meaning in song lyrics.

Keywords: *Denotative Meaning; Connotative Meaning; Song Lyrics; Lexical Semantics*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki beragam budaya, salah satunya adalah musik. Pada era modern, musik sangat digemari oleh berbagai kalangan, terutama remaja. Melalui musik atau lagu, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, keinginan, serta emosi sehingga mampu menyentuh perasaan para pendengarnya. Pada tahun 2022 Bernadya mulai merintis kariernya sebagai penyanyi solo, yang sebelumnya pernah mengikuti ajang pencarian bakat Indonesian Idol pada tahun 2016. Berkat kerja kerasnya, pada tahun 2024 lagu-lagu karya Bernadya semakin dikenal di kalangan remaja Indonesia. Hal

tersebut dapat dilihat dari jumlah penonton di YouTube, seperti lagu “Lama-lama” yang memperoleh 26 juta penayangan, “Ambang Pintu” sebanyak 1,9 juta penayangan, dan “Kata Mereka Ini Berlebihan” yang mencapai 105 juta penayangan.

Sebagai karya seni musik, lirik-lirik yang diciptakan Bernadya banyak mengangkat tema romansa dan percintaan yang berkaitan dengan pengalaman pribadi serta realitas sosial perempuan yang romantis. Nuansa musik yang cenderung sendu, lirik yang reflektif, serta tema-tema emosional seperti kehilangan, luka batin, dan proses penyembuhan menjadikan karya Bernadya mudah diterima oleh kalangan remaja (Rachmawati & Pramudya, 2022). Di tengah perkembangan media sosial, terutama TikTok dan Instagram, potongan lagu Bernadya sering digunakan sebagai latar dalam berbagai konten yang mengekspresikan perasaan pribadi, sehingga mempercepat penyebaran popularitasnya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kekuatan sebuah lagu tidak hanya terletak pada melodi, tetapi juga pada penggunaan bahasa yang mampu mempresentasikan pengalaman emosional pendengarnya.

Oleh karena itu, pemaknaan terhadap lirik lagu menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam melalui pendekatan bahasa, dengan begitu menurut Chaer (2007) Bahasa merupakan sebuah sistem lambang yang arbitrer, berupa bunyi ujaran yang digunakan manusia untuk berpikir dan berkomunikasi. Sedangkan menurut (Ramadaiya et al., 2024) Permainan kata dan bahasa digunakan pencipta lagu melalui variasi vokal, gaya bahasa, dan penyimpangan makna kata. Dalam penelitian ini menggunakan teori semantik leksikal untuk menganalisis makna dan frasa dalam lirik lagu.

Bernadya memiliki beberapa album dan telah menciptakan banyak lagu. Salah satu album yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sialnya, Hidup Harus Terus Berjalan yang berisi delapan lagu. Penelitian ini mengambil tiga lagu antara lain “Lama-lama, Ambang pintu, Kata mereka Ini Berlebihan” pemilihan ketiga lagu tersebut tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, ketiga lagu tersebut memiliki tingkat popularitas yang cukup tinggi dan jumlah pendengar yang banyak sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan penerimaan karya Bernadya di kalangan remaja. Kedua,

lagu-lagu tersebut memuat tema emosional yang beragam sehingga memberikan variasi data yang relevan untuk dianalisis melalui pendekatan semantik leksikal.

Makna denotatif merupakan makna kata yang didasarkan pada penunjukan yang lugas, objektif, dan sesuai dengan makna sebenarnya. contohnya terdapat pada kalimat “Masih ada sisa wangiku di bajumu”, penggunaan makna tersebut menunjukkan bahasa dalam musik tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media penyampaian pengalaman emosional. Lirik lirik lagu Bernadya yang sederhana namun mengandung makna yang mendalam membuat pendengar mudah mengaitkan isi lagu dengan pengalaman pribadi mereka (Karya & Shafa, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya kajian yang secara khusus membahas makna leksikal dalam lirik lagu populer, khususnya lagu-lagu yang banyak digunakan di media sosial oleh kalangan remaja. Padahal, lirik lagu yang terlihat sederhana sering kali menyimpan makna yang mendalam jika dianalisis melalui pendekatan linguistik. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana makna denotatif dan konotatif dipresentasikan dalam lirik lagu Bernadya (Oktaviana, 2025). karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu, tetapi juga untuk memperkaya kajian semantik leksikal, mendalami lagu dengan pemaknaan mendalam yang menggunakan nilai rasa (*emotive meaning*) oleh Geoffrey Leech, serta memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa digunakan untuk menyalurkan makna emosional dalam musik populer Indonesia.

STUDI LITERATUR

Kajian mengenai makna dalam lirik lagu telah banyak dilakukan dalam kajian semantik, khususnya membahas makna denotatif dan konotatif. Makna denotatif dipahami sebagai makna dasar yang bersifat objektif, sedangkan makna konotatif merupakan makna tambahan yang berkaitan dengan perasaan, pengalaman, dan nilai rasa tertentu. Dalam kajian semantik, kedua makna ini menjadi dasar penting untuk

memahami bagaimana bahasa digunakan dalam karya sastra, termasuk lirik lagu (Zumala et al., 2025). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan emosional. Penelitian oleh (Ramadaiya et al., 2024) mengungkapkan bahwa bahasa dalam lirik lagu mampu merepresentasikan komunikasi emosional yang kompleks, sedangkan penelitian (Akhiruddin et al., 2024) menunjukkan bahwa makna konotatif sering kali lebih dominan karena berkaitan dengan pengalaman batin pendengar.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menganalisis makna denotatif atau konotatif secara terpisah sehingga hubungan antara kedua makna tersebut dalam membangun pesan emosional lagu belum banyak dikaji secara terpadu. Selain itu, lagu-lagu Bernadya dipilih karena memiliki popularitas tinggi di media sosial serta menggunakan diksi sederhana yang merepresentasikan pengalaman emosional remaja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan menganalisis makna denotatif dan konotatif berdasarkan nilai rasa (*emotive meaning*) oleh Geoffrey Leech dan bisa dibedakan melalui analogi dari hewan yang sama namun berbeda jenis makanannya. Jadi di kajian sebelumnya tidak ada hal tersebut, dalam lirik lagu “Lama-lama, Ambang Pintu, Kata Mereka Ini Berlebihan” menggunakan pendekatan semantik leksikal, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan bahasa dalam lirik lagu populer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus menggunakan jenis deskriptif kualitatif menurut Mahsun metode kualitatif lebih fokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data dengan konteksnya masing-masing dan sering kali mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dibandingkan angka (Shan & Irma, 2024). Penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang diteliti, menemukan tema-tema yang muncul dari data, dan menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya (A. R. Sari, 2024).

Data dalam penelitian ini diambil dari kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang terdapat dalam ketiga lirik lagu karya Bernadya yang dianalisis berdasarkan nilai rasa (*emotive meaning*) menurut Geoffrey Leech untuk mengetahui bentuk serta makna yang terkandung dalam setiap lirik lagu (Junaidi et al., 2020). Sumber data dalam penelitian ini berupa tiga lagu karya Bernadya, yaitu “Lama-lama, Ambang pintu, Kata mereka Ini Berlebihan”. pemilihan ketiga lagu tersebut dilakukan secara purposive dengan beberapa pertimbangan metodologis. Pertama, ketiga lagu tersebut memiliki tingkat popularitas yang tinggi di media sosial dan platform musik digital sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan penerimaan pendengar remaja. Kedua, lirik lagu mengandung tema emosional yang beragam, sehingga memungkinkan ditemukannya variasi makna denotatif dan konotatif yang lebih kompleks. Ketiga, lagu-lagu yang diambil memiliki diksi yang sederhana, tetapi memiliki kecenderungan makna ganda yang relevan untuk dianalisis melalui pendekatan semantik leksikal (Hermendra et al., 2024). Penelitian ini menggunakan kajian semantik leksikal yang berfokus pada analisis makna, kata, frasa dan kalimat dalam sebuah bahasa. Semantik merupakan salah satu kajian ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna (Gunawan & Utami, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat. Peneliti menyimak lirik lagu secara menyeluruh dengan membaca dan mendengarkan lagu secara berulang, kemudian mencatat bagian lirik yang mengandung makna denotatif dan konotatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif. (2) mengklasifikasikan data berdasarkan jenis makna. (3) menganalisis makna berdasarkan konteks lirik lagu menggunakan relevan menggunakan teknik simak dan catat yaitu dengan cara mengamati lirik dari ketiga lagu secara menyeluruh, kemudian dilakukan dengan mencatat yang terdapat makna denotatif dan konotatif. Hal tersebut digunakan untuk memperoleh data linguistik yang benar untuk dianalisis menggunakan teori semantik leksikal. (4) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Untuk menjaga validasi data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dengan membandingkan hasil analisis menggunakan

beberapa referensi yang relevan. Selain itu, penafsiran data dilakukan secara berulang agar hasil analisis lebih konsisten dan sesuai dengan konteks lirik lagu yang diteliti.

HASIL

Berdasarkan analisis semantik leksikal menggunakan teori Chaer (2013) dalam (Ramdani et al., 2025), ditemukan makna denotatif dan konotatif dalam tiga lagu Bernadya, yaitu Lama-lama, Ambang Pintu, dan Kata Mereka Ini Berlebihan. Analisis ini berfokus pada frasa kunci dalam setiap bait yang mengandung makna denotatif (makna dasar yang objektif) dan makna konotatif (makna yang dipengaruhi nilai rasa, emosi, dan konteks sosial). Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar alat komunikasi, yaitu sebagai media ekspresi yang mampu merepresentasikan isi hati, perasaan, harapan, kekecewaan, maupun pengalaman hidup seseorang.

Berbagai bentuk komunikasi, baik dalam lagu, karya sastra, media sosial, maupun percakapan sehari-hari sering memanfaatkan makna konotatif untuk memberikan penekanan, membangun nilai rasa, atau memperhalus penyampaian pesan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap makna denotatif dan konotatif membantu masyarakat menafsirkan pesan sesuai dengan konteks sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Selain itu, lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu bentuk penggunaan bahasa yang mencerminkan kehidupan sosial dan emosional masyarakat. Secara keseluruhan, ditemukan 43 frasa kunci yang mengandung makna denotatif dan konotatif dari ketiga lagu. Rincian frekuensi makna positif dan negatif menggunakan nilai rasa (*emotive meaning*) menurut leech (1981) dalam (M. Sari et al., 2026) disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Makna Denotatif dan Konotatif pada Ketiga Lagu

Lagu	Total	Denotati f (+)	Denotatif (-)	Konotatif (+)	Konotatif (-)
Lama-lama	14	5	9	7	7
Ambang Pintu	14	7	7	8	6

Lagu	Total	Denotatif f (+)	Denotatif (-)	Konotatif (+)	Konotatif (-)
Kata Mereka Ini Berlebihan	15	3	12	5	10
Total	43	15	28	20	23

Tabel 1 menunjukkan makna denotatif negatif lebih dominan sementara konotatif relatif seimbang.

Tabel 2. Analisis Makna Ketiga Lagu Bernadya

Lirik	Makna Denotatif	Makna Konotatif
“Berusaha tetap terjaga” (Lama-lama)	Menahan kantuk agar tetap sadar	(+) Pengorbanan dan kesiapan batin demi orang dicintai
“Hanya menyapa sebentar” (Lama-lama)	Komunikasi berlangsung singkat	(-) Kekecewaan atas interaksi terbatas
“Tak harus aku, tak selalu aku” (Lama-lama)	Tidak selalu menjadi pusat perhatian	(-) posisi tidak diprioritaskan, tersisih
“Lama-lama Lelah juga aku” (Lama-lama)	Kelelahan fisik setelah waktu lama	(-) Kelelahan emosional berjuang sepihak
“Ku menyerah” (Lama-lama)	Berhenti berjuang	(+) Melepaskan harapan, diterima
“Di ambang pintu ku menunggu” (Ambang pintu)	Berdiri di dekat pintu menanti	(-) Ambigu antara bertahan dan melepas
“Tak kututup pintu itu” (Ambang pintu)	Tidak menutup pintu secara fisik	(+) Keterbukaan hati dan kesempatan
“Tangisku pecah” (Ambang pintu)	Menangis melihat kekasih pergi	(-) Kesedihan mendalam akibat kehilangan
“Kujaga pintu terbuka” (Ambang pintu)	Menjaga pintu tetap terbuka	(+) Harapan dan kesiapan menerima Kembali
“Ingin sempurna di matamu” (Kata mereka ini berlebihan)	Ingin tumpul sempurna di mata pasangan	(-) tekanan batin memenuhi ekspektasi

Lirik	Makna Denotatif	Makna Konotatif
“Tampaknya sempurna tak cukup bagimu” (Kata mereka ini berlebihan)	Usaha terbaik masih dianggap kurang	(-) Rasa tidak dihargai, kelelahan emosional
“11.000 kilometer kutempuh” (Kata mereka ini berlebihan)	Perjalanan jauh sendiri	(+) Pengorbanan besar demi cinta
“Bawa pelukku yang tak kau rindukan” (Kata mereka ini berlebihan)	Membawa pelukan tidak dirindukan	(-) Cinta sepihak, tidak mendapat balasan
“Kubatalkan setiap janji” (Kata mereka ini berlebihan)	Membatalkan rencana karena khawatir	(-) Pengorbanan berlebihan, ketergantungan
“Tiada yang sayangimu lebih dari aku” (Kata mereka ini berlebihan)	Tidak ada yang lebih menyayangi	(+) Kasih sayang mendalam

Tabel 2 merangkum 15 frasa kunci presentative dari 43 frasa yang dianalisis.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, makna denotatif yang berarti fondasi referensial dengan nilai rasa, artinya lirik-lirik lagu Bernadya merujuk pada realitas faktual sesuai pandangan Ferdinand de Saussure tentang makna sebagai hubungan antara penanda dan petanda. Data tabel 1 menunjukkan makna denotatif negatif lebih dominan, mencerminkan nuansa emosional negatif dalam ketiga lagu. Frasa “berusaha tetap terjaga” secara denotatif merujuk pada Tindakan fisik menahan kantuk, namun bernilai negatif karena mengindikasikan kelelahan. Sebaliknya, “jangan ulur waktu” bernilai positif karena mengarah pada kepastian. Temuan ini konsisten dengan (Muhammad et al., 2025) yang menyatakan makna denotatif dalam lirik lagu dipengaruhi konteks emosional penutur, sehingga memperluas pemahaman teoretis bahwa makna dasar dapat membawa muatan afektif. hasil dari analisis makna denotatif dan konotatif yang

terdapat dalam lirik lagu karya Bernadya, yaitu Lama-lama, Ambang Pintu, dan Kata Mereka Ini Berlebihan. Berfokus pada pendekatan semantik leksikal bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam setiap bait dan lirik lagu (Gunawan & Utami, 2025).

Selanjutnya makna konotatif yang berarti simbolisme dan emosi dalam hubungan, makna konotatif berfungsi sebagai makna tingkat kedua sesuai teori Barthes (1972) tentang mitologi semiotik, mengandung muatan emosional kuat seperti harapan, kekecewaan, dan pengorbanan. Pertama, simbolisme ruang kata “pintu” melambangkan hati dan kesempatan. “tak kututup pintu” simbol keterbukaan emosional, sedangkan “ambang pintu” posisi ambigu (Gusriani et al., 2025). Tentang penggunaan simbol ruang sebagai representasi kondisi batin. Kedua, kelelahan emosional. Frasa “lama-lama Lelah juga aku” tidak hanya kelelahan fisik, tetapi kelelahan emosional akibat berjuang sepihak. Lama-lama memiliki makna konotatif negatif dari 14 frasa, mengindikasikan dominasi tema ini. Ketiga, pengorbanan berlebihan dalam lagu kata mereka ini berlebihan Tindakan “membaca buku kesukaan pasangan” dan “membatalkan janji” melambangkan pengorbanan berlebihan dan ketergantungan emosional. Lagu ini memiliki 10 makna konotatif negatif dari 15 frasa, proporsi tertinggi, mengindikasikan tema pengorbanan berlebihan paling kuat. Ini selaras dengan (Siregar et al., 2025) tentang dinamika hubungan tidak seimbang. Terakhir, frasa “ingin sempurna di matamu, namun tampaknya sempurna tak cukup bagimu” menggambarkan konflik batin antara harapan untuk diterima dan kenyataan bahwa usaha tersebut belum mampu memenuhi ekspektasi pasangan.

Berdasarkan distribusi data pada Tabel 1 dan Tabel 2, dominasi makna denotatif negatif menunjukkan bahwa pilihan leksikal dalam lirik lagu Bernadya lebih banyak merepresentasikan pengalaman emosional berupa penantian, kehilangan, kelelahan, dan kekecewaan dalam hubungan. Meskipun makna denotatif bersifat objektif, penggunaan kata menjadikan makna tersebut dapat membangun gambaran emosional yang kuat bagi pendengar. Hal ini terlihat pada frasa “lama-lamalelah juga aku, tangisku pecah, dan tampaknya sempurna tak cukup bagimu” yang secara literal menggambarkan suatu keadaan, tetapi merefleksikan kondisi psikologis tokoh dalam lagu. Makna denotatif tidak hanya berfungsi

sebagai makna dasar, tetapi juga menjadi sarana penyampaian pengalaman emosional (Aulia et al., 2025). Selain itu, makna konotatif pada ketiga lagu memperlihatkan bahwa penggunaan simbol dan metafora menjadi unsur penting dalam membangun kedalaman makna.

Simbol “pintu” dalam lagu Ambang Pintu tidak hanya dimaknai sebagai benda fisik, tetapi juga melambangkan harapan, kesempatan, dan keterbukaan hati. Sementara itu, frasa “11.000 kilometer kutempuh” dan “kubatalkan setiap janji” pada lagu Kata Mereka Ini Berlebihan merepresentasikan bentuk pengorbanan yang berlebihan dalam hubungan. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian karya Feby Putri yang menunjukkan bahwa penggunaan simbol dan bahasa figuratif dalam lirik lagu berperan penting dalam menyampaikan pengalaman serta membangun kedekatan antara pencipta lagu dan pendengar (Rahmah et al., 2025). Dengan demikian, makna konotatif dalam lagu-lagu Bernadya memperkuat representasi pengalaman emosional generasi muda melalui pilihan Bahasa yang sederhana, tetapi kaya akan nilai rasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotatif dan konotatif saling berinteraksi dalam membangun keseluruhan makna lirik lagu. Makna denotatif berfungsi sebagai kerangka referensial yang stabil, sedangkan makna konotatif memberikan dimensi afektif yang memperkaya interpretasi pendengar. Temuan tersebut konsisten dengan teori Geoffrey Leech mengenai jenis-jenis makna dalam kajian semantik yang menempatkan makna afektif dan konotatif sebagai unsur penting dalam proses pemaknaan bahasa (Sinaga et al., 2021). Selain itu penggunaan diksi sederhana dalam lirik lagu Bernadya menunjukkan bahwa makna emosional yang mendalam tidak selalu disampaikan melalui bahasa yang kompleks. Pilihan kata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari justru mempermudah pendengar memahami pengalaman batin yang digambarkan dalam lagu (Risthavana Putri et al., 2023). Dengan demikian, lirik lagu Bernadya dapat dipahami sebagai representasi pengalaman emosional generasi muda dalam menghadapi hubungan yang tidak seimbang, penuh harapan, serta konflik batin dalam mempertahankan perasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lagu “Lama-lama, Ambang pintu, Kata mereka ini berlebihan” karya Bernadya dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu ini memiliki banyak ungkapan makna denotatif dan konotatif, di mana makna denotatif merujuk pada arti literal atau makna sebenarnya, sedangkan makna konotatif mengandung makna tambahan yang berkaitan dengan emosi dan pengalaman. Selanjutnya, makna denotatif dalam lirik lagu karya Bernadya lebih dominan dibandingkan makna konotatif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah hanya membahas makna denotatif atau konotatifnya saja (Akhiruddin et al., 2024). pada penelitian saya pembedanya menggunakan analisis melalui nilai rasa (*emotive meaning*) oleh Geoffrey Leech. Keterbatasan dari artikel ini hanya mengambil tiga lagu dan tidak menganalisis kuantitatif mendalam, lalu saran penelitian selanjutnya bisa memperluas seluruh album Bernadya atau bandingkan dengan lagu yang diciptakan Musisi lain agar ada kebaharuan, lalu gunakan metode campuran serta kembangkan ke dalam modul pembelajaran makna denotatif dan konotatif untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

REFERENSI

- Akhiruddin, Ashlah, L. N., Karman, A., Sehe, & Yusuf, A. B. (2024). Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu “Tenang” Oleh Yura Yunita (Kajian Semantik). *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 197–203.
- Aulia, N., Avida Alfi Atuzzahro, Dinar Thahira Handatika, Anisa Yogi Noviana, & Ulul Fadli Zakiyatul Badriyah. (2025). Makna Denotatif dan Konotatif Lagu “Bergema Sampai Selamanya” oleh Nadhif Basalamah dalam Kajian Semantik. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 7(2), 524–533. <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.8008>
- Gunawan, B. R., & Utami, S. P. (2025). Analisis Semantik terhadap Penggunaan Sarkasme dalam Lirik Lagu Karya Iksan Skuter. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 397–405. <https://doi.org/10.30998/28-10-2024.8067>
- Gusriani, A., Suryadi, A., & Yanti, Z. P. (2025). Makna Konotatif dan Implementasi Tawazun dalam Lirik Lagu “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 550–557. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p550-557>
- Hermandra, H., Marisyah, M., & Nabillah, N. (2024). Kajian Semantik: Implementasi Makna Kiasan Pada Lagu “Sorai” Karya Nadin Amizah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 3216–3226. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9794>
- Junaidi, Razali, & Fitriani, S. S. (2020). Kesantunan Berbahasa Dalam Pantun Seumapa (Kajian Maksim Menurut Geoffrey Leech). *Mudarrisuna*, 10(4), 636–648. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i4.8053>
- Karya, H., & Shafa, N. (2024). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Liriklagu “Dialog Hati” Karta Nadzira Shafa. *12*(1), 1–15.
- Muhammad, S., Buana, C., Abshar, U., Bakar, I. A., Yuningsih, Y. R., & Zahra, L. A. (2025). Representasi Budaya Pesantren dalam Film Pendek “Inthiq Rasmiyyatan” Kajian Semiotika Roland Bathes. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 2.

- <https://doi.org/10.47709/jbsi.v5i02.7078>
- Oktaviana, I. B. (2025). Relasi Makna Pada Karya Musik Idgitaf: Kajian Semantik Terhadap Lirik Lagu-Lagu Pop Musisi Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2445–2456. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1202/789>
- Rachmawati, D. K., & Pramudya, D. A. (2022). Hegemoni Ideologi dalam Lirik Tembang Dolanan Sunan di Indonesia. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 17(3), 221–235. <https://doi.org/10.14710/nusa.17.3.221-235>
- Rahmah, R. I., Corliana, T., & Mustika, S. (2025). Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan Scarlett Aha Body Serum 2024 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 132–142. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.626>
- Ramadaiya, Y. D., Jayanti, G. P., Affandi, A. G., & Surabaya, U. N. (2024). Representasi Lagu ‘Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan’ Karya Bernadya Dalam Mengeksplorasi Komunikasi Emosional Mahasiswa. *Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 915–928.
- Ramdani, R., Wijayawati, D., & Krisnawati, V. (2025). *Album Hitam Putih Karya Feby Putri*. 8(2), 1796–1808.
- Risthavana Putri, S., Yunianti, N., & Nurjanah, N. (2023). Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Fiersa Besari Dan Feby Putri. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 5(01), 40–48. <https://doi.org/10.46772/semantika.v5i01.1146>
- Sari, A. R. (2024). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(January), 1–7.
- Sari, M., Malang, A., Info, A., & History, A. (2026). *Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu “Tilik Jogja” Karya Citra Scholastika*. 9, 1346–1356.
- Shan, S., & Irma, I. A. S. (2024). Representasi Makna Lirik Lagu Dalam Album Rihuh Karya Feby Putri (Kajian Semantik). *Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara*, 6(2), 30–42. <https://doi.org/10.56335/jppn.v6i2.207>
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu

“Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50.

Siregar, U. D., Nasution, M. F., & Febriani, B. (2025). Nominalisasi , Abstraksi Makna dan Metafora Gramatikal dalam Terjemahan Surah Al-Fatihah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 323–332. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v5i02.6872>

Zumala, Z., Andriani, D., & Inggris, T. B. (2025). *Unlocking Meaning: A Semantic Analysis of Denotation and Connotation*. 4778, 1220–1235. <https://doi.org/10.24256/ideas>.



LAMPIRAN

Lampiran 1 *Letter Of Accepted (LOA)*



Medan, 20 Mei 2026

No. : 8606/SK/JBSI/ITSCIENCE/V/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Pernyataan Artikel Diterima dan Akan Dipublikasi

Author Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Yth:
Vidiliah Lu'lu'waton Halsal, Dian Karina Rachmawati², Insani Wahyu Mubarak³
(Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3})

Di - Tempat

Dengan hormat,

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (JBSI)** dengan Judul:

Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan diterima dan akan dipublikasikan pada **Volume 6, Nomor 1, Periode Mei 2026**. Versi daring dari artikel tersebut dapat dilihat di web: [Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia \(JBSI\)](http://Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JBSI)).

Demikian informasi ini disampaikan, dan kami menunggu karya ilmiah anda pada terbitan-terbitan berikutnya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,


Rully Marlina, S.Pd., M.S.
Editor in Chief

OFFICE :

Jl. Setia Luhur LK V No 18 A, Medan Helvetia, 20123 | North Sumatra |
Indonesia info@itscience.org, <https://itscience.org>

Lampiran 2 Surat Pernyataan Revisi

LEMBAR REVISI UJIAN ARTIKEL ILMIAH

Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Vidilah Lu'lu'watun Halsal
NIM : 20221110021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Artikel : Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Pada bagian pendahuluan pada paragraf ketiga ada kesalahan penulisan spasi.	06-07-2026	
2.	Memperjelas bagian teori.	06-07-2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,



Dr. M. Ridwan, M.Pd.
NIDN. 001609680

LEMBAR REVISI UJIAN ARTIKEL ILMIAH

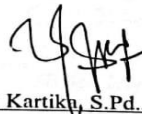
Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Vidilah Lu'lu'waton Halsa
NIM : 20221110021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Artikel : Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Tambahkan manfaat penelitian anda yang bisa dipahami di masyarakat.	06-07-2026	
2.	Pada bagian metode penelitian belum ada data penelitian.	06-07-2026	
3	Menambahkan novelty atau kebaharuan di pendahuluan.	06-07-2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,



Pheni Cahya Kartika, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 702078605

LEMBAR REVISI UJIAN ARTIKEL ILMIAH

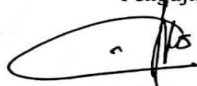
Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Vidilah Lu'lu'waton Halsa
NIM : 20221110021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Artikel : Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Menambah perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.	06-07-2026	
2.	Pada bagian hasil bisa dijelaskan mengenai hal nilai rasa.	06-07-2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,



Dian Karina R., S.Pd., M.Hum.
NIDN. 704019001

Lampiran 3 Hasil Cek Plagiasi



Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Biro
Perpustakaan

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336596188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Vidilah Lu'lu'waton Halsu
NIM : 20221110021
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains (SI) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Alamat : Jalan Cendrawasih RT 001 RW 004 Godog, Laren, Lamongan
Judul : Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya:
Kajian Semantik

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Andi Surya H. K.

Surabaya, 08 Juli 2026

Mahasiswa

Vidilah Lu'lu'waton Halsu



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ruzo Abidin, S.Pd., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Endorsement Letter



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

552/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Denotative and Connotative Meanings in the Song Lyrics of
Bernadya: A Lexical Semantic Analysis

Name : Vidilah Lu'lu'waton Halsa

Student ID Number : 20221110021

Department : Indonesian Language and Literature Education, Bachelor program,
Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 2 July 2026
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 6 Berita Acara Ujian

Berita Acara Seminar Proposal



UMSURA | Fakultas Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surabaya | Komunikasi & Sains

BERITA ACARA SEMINAR ARTIKEL (Luring)

Pada hari ini Kamis tanggal 16 pukul 13.00 s.d 14.00 WIB telah dilaksanakan seminar artikel secara luring di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Nama Mahasiswa : Vidiala Lu'lu' Waktun Halisa
NIM : 2022111001
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan keputusan panitia seminar artikel, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

1. LULUS TANPA REVISI
2. LULUS DENGAN REVISI, WAKTU REVISI MAKSIMAL 1 BULAN
3. TIDAK LULUS

Dengan ketentuan:

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, apabila melebihi batas waktu revisi yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir artikel

Mengetahui Panitia Seminar Artikel

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	M. Ridwan	Penguji 1	
2	Pheni Cahya	Penguji 2	
3	Dian K.K	Penguji 3 / ketua	

Surabaya,
Ketua Penguji,

Home of Champions

Lokasi: Jl. Jendral Sudirman (Tugu Pahlawan) / Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) / Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) / Fakultas Hukum (FH)
Jalan Jendral Sudirman (Tugu Pahlawan) / Fakultas Pendidikan (FPD)
Jalan Jendral Sudirman (Tugu Pahlawan) / Fakultas Pendidikan (FPD)
Penerjemah

Alamat : Jendral Sudirman, 50 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60131
Telepon : 031 3821006
Fax : 031 3821006
Email : info@umsura.surabaya.ac.id

Berita Acara Seminar Hasil



Fakultas Pendidikan,
Komunikasi dan Sains

BERITA ACARA UJIAN ARTIKEL

Pada hari ini Senin, tanggal 22 bulan Juni tahun 2024, pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB telah dilaksanakan ujian artikel secara luring/offline di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Nama : Vidula Luluwatun Halisa
Mahasiswa :
NIM : 2022110021
Program Studi : SI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan keputusan panitia ujian artikel, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

1. LULUS TANPA REVISI
2. LULUS DENGAN REVISI, WAKTU REVISI MAKSIMAL 1 BULAN
3. TIDAK LULUS

Dengan ketentuan:

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, apabila melebihi batas waktu revisi yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti yudisium
- 2) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus boleh mengikuti ujian ulang, tetapi harus membayar biaya ujian ulang.

Mengetahui Panitia Ujian

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1.	<u>M. Ridwan</u>	Penguji 1	<u>[Signature]</u>
2.	<u>Pheni Cahya</u>	Penguji 2	<u>[Signature]</u>
3.	<u>Dian Kurnia</u>	Penguji 3/ Ketua Penguji	<u>[Signature]</u>

Surabaya, 26 Juni 2024

Ketua Penguji,

[Signature]

Home of Champions

Fakultas Studi Islam dan Pendidikan (FSIP) Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Fakultas Psikologi (FPSI)
Fakultas Sains, Teknologi, dan Seni (FSTS) Fakultas Sastra (FSA)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Alamat
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60113
Kontak
Phone: 031 3813096
Fax: 031 3813096
Email: rektorat@umsurabaya.ac.id

Lampiran 7 Bimbingan Tugas Akhir

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-08-30	Konsultasi Judul	Dosen pembimbing memberikan arahan terkait kajian dan teori untuk judul yang saya ajukan	Dian Karina Rachmawati	
2	2025-09-10	Pemantapan Judul	Dosen pembimbing menyetujui judul setelah itu disuruh melanjutkan pengerjaan pendahuluan sekaligus mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian yang relevan	Dian Karina Rachmawati	
3	2025-09-16	Konsultasi Pendahuluan	Konsultasi ke dosen pembimbing tentang topik dari judul terkait makna yang diteliti dalam sebuah album lagu	Dian Karina Rachmawati	
4	2025-09-22	Konsultasi Judul	Diskusi terkait judul yang sudah di setujui dosen pembimbing 1 dan diberi masukan tentang lagu yang diambil harus 1 album	Insani Wahyu Mubarak	
5	2025-11-14	Konsultasi Pendahuluan	Memberikan hasil pendahuluan yang sudah dikerjakan dan ada beberapa koreksi dari dosen pembimbing	Dian Karina Rachmawati	
6	2025-12-16	revisi bab 1 dan 2	di pendahuluan dikasih 1 contoh kalimat denotatif dan konotatif untuk menguatkan, di metode penelitian harus ada teori dan teknik pengumpulan data	Dian Karina Rachmawati	
7	2025-12-16	revisi bab 1 dan 2	jangan terlalu banyak membahas tentang bahasa cukup satu saja, setelah itu dikaitkan dengan makna dan kajiannya	Insani Wahyu Mubarak	
8	2025-12-22	konsultasi	dalam tabel ada masukan alangkah baiknya dikasih tanda, agar bisa membedakan antara makna denotatif dan konotatifnya	Insani Wahyu Mubarak	



1	2026-01-13	revisi bab 1 sampai akhir	setiap lagu dikasih pengantar/deskripsi setiap lagu, jadi harus ada koding data dibawahnya tabel	Dian Karina Rachmawati	
2	2026-01-21	konsultasi artikel	pada penulisan deskriptif kualitatif harus dikasih menurut siapa dan di pendahuluan ditambahi dari alurnya siapa, ditambahi dengan rumusan masalah, dikata kunci kualitatif di hapus saja	Dian Karina Rachmawati	
3	2026-01-21	konsultasi artikel	saran dari dospem 2 teori yang diambil harus kuat kalau bisa dari buku, tujuannya untuk menguatkan teorinya	Insani Wahyu Mubarak	
4	2026-01-28	revisi metopen	pada bagian teori (chaer) itu dijadikan sebagai gronde karenabelum menemukan yang terbaru, jadi mengambil artikel sebagai teori pengembang	Dian Karina Rachmawati	
5	2026-02-12	konsultasi artikel	dosen pembimbing 2 memberikan saran teori, yaitu geoffrey leech itu bisa dijadikan sebagai teori dan kalau bisa ditambahi sesuai dengan kriteria geoffrey leech yang ada 7 macam, selebihnyaa sudah baik	Insani Wahyu Mubarak	
6	2026-04-02	konsultasi	pada bagian abstrak ditambahi dengan teori, di pembahasan denotatif dan konotatif dibedakan	Dian Karina Rachmawati	
7	2026-04-04	menyetorkan revisi akhir	dari dosen pembimbing 1 sudah tidak ada saran atau komentar, lalu disuruh ke dosen pembimbing 2 untuk mematangkan hasil	Dian Karina Rachmawati	
8	2026-04-06	menyetorkan hasil	ada sedikit komentar terkait daftar pustaka dan sitasi, lalu di awal pembahasan harusada pengantar dari makna denotatif dan konotatif	Insani Wahyu Mubarak	
9	2026-04-30	membahas revisi saat semprom	harus sesuai dengan saran atau masukan pada saat semprom	Dian Karina Rachmawati	
10	2026-05-12	menyetorkan hasil revisi	bagian pembahasan sudah baik tetapi di bagian teorinya masih belum dicantumkan diberbagai sudut pandang siapanya	Dian Karina Rachmawati	
11	2026-05-13	menyetorkan hasil revisi	bisa ditambahkan kutipan dari berbagai sumber teori	Insani Wahyu Mubarak	
12	2026-05-18	membahas final artikel	pada saat zoom ditanyai progres, setelah sudah dicek dan di acc langsung disuruh submit ke jurnal	Dian Karina Rachmawati	
13	2026-05-22	membahasal hasil revisi jurnal	sebaiknya di bagian pendahuluan dan pembahasan bisa dipadatkan lagi dan dihapus pada bagian deskripsi yang diulang	Dian Karina Rachmawati	
14	2026-05-22	membahasal hasil revisi jurnal	untuk bagian pembahasan agar tidak terlalu panjang bisa diambil perkata dari lirik lagunya, dan tidak fokus pada penulisan ulang lirik lagu	Insani Wahyu Mubarak	
15	2026-06-03	revisi	pada bagian hasil bisa dikasih tanda mana yang kata denotatif dan konotatif, kalau bisa membuat draf mentahan agar lebih jelas	Dian Karina Rachmawati	
16	2026-06-03	revisi	di bagian hasil, teori ditaruh di pendahuluan	Insani Wahyu Mubarak	
17	2026-06-08	menyetorkan artikel final	menyetorkan draf mentahan untuk bekal pada saat sidang nanti, setelah itu di acc untuk bisa mengikuti ujian skripsi	Dian Karina Rachmawati	
18	2026-06-08	menyetorkan artikel final	sudah cukup dan bisa mengikuti ujian skripsi	Insani Wahyu Mubarak	

Lampiran 8 Surat Pernyataan Bebas Pinjam



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

🌐 <https://library.um-surabaya.ac.id>
☎ 081336590188
✉ perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Vidilah Lu'lu' watun Halsa
NIM : 20221110021
Program Studi/Fakultas : (S1) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia/Fakultas Pendidikan,
Komunikasi dan Sains
Alamat : Godog, Laren, Lamongan
No.Telp/HP : 085536769585

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Surabaya, 05 Juli 2026



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Petugas Perpustakaan

Hananto Bayu S.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 BIODATA PENULIS



Vidilah Lu'lu'watun Halsa, lahir di Lamongan, 07 Desember 2003. Anak pertama dari pasangan Bapak Khumaidi Hambali dan Ibu Lilis Widiyawati, yang juga merupakan Kakak kandung dari A.Zamroni Abbas Al Maidi dan M. Baihaqi Al Bustomi. Tulisan ini merupakan bukti bahwa Ia telah

menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya selama empat tahun dan memperoleh gelar sarjanah (S1) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2026.

Vidilah Lu'lu'watun Halsa sebelumnya telah menyelesaikan Pendidikan di MI Muhammadiyah 01 Godog pada tahun 2016, SMP Muhammadiyah 08 Laren pada tahun 2019, dan SMK Al Falah Kraton pada tahun 2022.

Selama menempuh Pendidikan, Vidilah Lu'lu'watun Halsa aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM Blue savant) dan Himpunan Mahasiswa (HIMAPBSINDO) pada tahun 2025-2026 menjabat sebagai walikota. Selain itu, Ia juga pernah mengikuti program PPK ORMAWA Bersama teman-teman IMM Bluesavant. Kenal lebih dekat dengan penulis bisa mengunjungi media sosial Instagram @Vidilaa_